

# JURNAL ILMU EKONOMI (JOURNAL OF ECONOMICS)

<b>Modal Sosial Dalam Dinamika Pengelolaan dan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo</b>	<b>Rawat Trimurti Sonny Sumarsono</b>
<b>Saluran Pemasaran Kentang Di Wilayah Tengger Desa Argosari Lumajang</b>	<b>I Wayan Subagiarta</b>
<b>Kelembagaan Dalam Penanganan TKI</b>	<b>Moh. Thamrin</b>
<b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Upah Minimum Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur Serta Dampaknya Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur</b>	<b>Muhammad Khodim</b>
<b>Analisa Biaya Transaksi Usaha Tani Tebu Kemitraan Beberapa Pabrik Gula Di Kabupaten Situbondo</b>	<b>Susi Agustini</b>
<b>Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil Pada Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak Di Bali</b>	<b>Nyoman Gede Krishnabudi</b>

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

**Volume 9 Nomor 2 Mei 2014**

# **Jurnal Ilmu Ekonomi**

**Diterbitkan oleh:  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

**2014**

# Jurnal Ilmu Ekonomi

VOLUME 9 NOMOR 2 MEI 2014

## DAFTAR ISI

- Modal Sosial Dalam Dinamika Pengelolaan dan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo**  
*Rawat Trimurti dan Sonny Sumarsono* 125-142
- Saluran Pemasaran Kentang Di Wilayah Tengger Desa Argosari Lumajang**  
*I Wayan Subagiarta* 143- 156
- Kelembagaan Dalam Penanganan TKI**  
*Moh. Thamrin* 157 -174
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Upah Minimum Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur Serta Dampaknya Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten-Kota Di Provinsi Jawa Timur**  
*Muhammad Khodim* 175 – 194
- Analisa Biaya Transaksi Usaha Tani Tebu Kemitraan Beberapa Pabrik Gula Di Kabupaten Situbondo**  
*Susi Agustini* 195 -216
- Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil Pada Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak Di Bali**  
*Nyoman Gede Krishnabudi* 217 - 228

## SALURAN PEMASARAN KENTANG DI WILAYAH TENGGER DESA ARGOSARI LUMAJANG

I Wayan Subagiarta

Staf Pengajar Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

### *Abstract*

*Type 1 is the most marketing channels have the greatest margin percentage owned by agricultural producers, namely 77.2%, type 2 channel marketing margin of 60%, 3 types of marketing channels margin of 23.08%. The percentage of the length of the channel marketing vanishingly small percentage of the profit margin. The results of comparative advantage with marketing costs obtained the degree of inequality between farmers and retailers 77.2 on the channel than channel types 2 and 3, the marketing margins and the greatest percentage gains on agricultural producers. It shows the percentage owned by the farmer producers, meaning that the farmers be more profitable than retailers, traders and wholesalers. The number of marketing agencies involved will determine whether or not efficient marketing channels. Indicated by the type of channel 3 to obtain the smallest margin in the amount of 59.97. The longer the marketing channels through which the less efficient the marketing channel, so that the income received by agricultural producers is reduced.*

**Keywords:** *marketing channels*

### **1. Pendahuluan**

Wilayah Tengger merupakan daerah pegunungan yang berada dilembar Gunung Bromo dengan kemiringan yang cukup tajam sampai mencapai 45 derajat dengan ketinggiannya mencapai 1776m di atas permukaan laut dengan iklim tropis, yang mana pada musim kemarau udaranya sangat dingin yakni pada siang hari suhunya berkisar 5°C sampai 16°C sedangkan pada malam hari paling tinggi 8°C, serta hujannya cukup tinggi, basah berkabut saling bergantian, sehingga sinar matahari dapat dilihat hanya 6 jam sehari yakni antara pukul 08.00 sampai 12.00 siang atau sore hari kabut tebal kadang-kadang diselengi cuaca cerah menjadikan suatu pemandangan yang cukup indah. Akan tetapi apabila kabut sedang menyelimuti gunung-gunung, terasa angin dingin bertiup sampai meresap ke tulang. Musim hujan terjadi pada bulan Juni sampai bulan Desember bahkan kadang-kadang sampai bulan Januari dan curah hujannya cukup tinggi, sehingga cocok untuk pertanian ladang yang hanya mengandalkan air hujan saja.

Pegunungan Tengger itu sendiri wilayahnya dibatasi oleh 4 (empat) Kabupaten, yaitu:

- a) sebelah utara dibatasi oleh Kabupaten Pasuruan
- b) sebelah selatan dibatasi oleh Kabupaten Lumajang
- c) Sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Malang
- d) sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Probolinggo